

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka (Sugiyono 2017). Data yang digunakan dalam penelitian adalah ini data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti berasal dari sumber yang sudah ada melalui media perantara. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini berupa laporan harga saham PT. Bank Central Asia Tbk dengan sumber data berasal dari *www.idx.co.id*, *www.bca.co.id* dan *www.investing.co.id*.

3.2 Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tanggal pengumuman akuisisi yaitu pada tanggal 20 Juni 2019 dan menggunakan dua data pengamatan yaitu imbal hasil saham PT Bank Central Asia Tbk 2 minggu sebelum (23 Mei – 19 Juni 2019) dan 2 minggu sesudah (21 Juni – 10 Juli 2019) pengumuman akuisisi, dan 1 bulan sebelum (30 April – 19 Juni 2019) dan 1 bulan sesudah (21 Juni – 01 Agustus 2019) pengumuman akuisisi tersebut.

3.3 Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan alamat website *www.idx.co.id* yaitu situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *www.investing.co.id* yaitu situs yang menyajikan data imbal hasil saham. Data sekunder lain juga digunakan dalam penelitian ini, seperti buku, jurnal, dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data dalam penelitian akan disajikan dalam dengan data verbal dan dengan data matematis, dimana data verbal yang disajikan berupa hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat berupa narasi. Dan data matematis merupakan data yang dihasilkan dari perhitungan yang berupa angka-angka.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus di tetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono 2017). Operasional variabel menggambarkan adanya keterikatan antar variabel yaitu variabel dependen dengan variabel independen yang saling mempengaruhi. Di mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah *expected return* saham, *actual return* saham, *abnormal return* saham, *cumulative abnormal return* saham dan variabel independennya adalah tanggal pengumuman akuisisi perusahaan

3.4.1 Tanggal Pengumuman Akuisisi

Pengumuman adalah pemberitahuan atau informasi resmi tentang sesuatu hal yang telah terjadi atau pun akan terjadi baik tertulis atau pun secara lisan yang bersifat umum. Akuisisi adalah suatu pengambilalihan usaha di mana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas operasi perusahaan yang di akuisisi (*acquiree*) dengan membeli sebagian besar atau sepenuhnya saham perusahaan yang di akuisisi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumuman akuisisi adalah pemberitahuan atau informasi secara tertulis yang bersifat umum tentang pengambilalihan usaha di mana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas operasi perusahaan yang di akuisisi (*acquiree*) dengan membeli sebagian besar atau sepenuhnya saham perusahaan yang di akuisisi.

3.4.2 Expected Return Saham (CAPM)

CAPM memperlihatkan bahwa imbal hasil yang diharapkan atas suatu saham tertentu bergantung pada tiga hal: Nilai waktu dari uang yang murni: Diukur oleh nilai suku bunga bebas risiko, R_f ini adalah imbalan untuk menunggu uang anda saja, tanpa mengambil risiko apa pun.

- Imbalan karena menanggung risiko sistematis: Diukur dengan premi risiko pasar (R_M) - R_f komponen tersebut adalah imbalan yang ditawarkan oleh pasar karena menanggung risiko sistematis.
- Jumlah dari risiko sistematis: Diukur dengan β , ini adalah jumlah dari risiko sistematis yang ada dalam aset atau portofolio tertentu, relatif terhadap risiko dalam aset rata-rata.

Dengan menggunakan CAPM, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = R_{f,i,t} + \beta (R_{m,t} - R_{f,i,t}) \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

$E(R_{i,t})$ = Return ekspektasi saham i pada periode ke t

$R_{f,i,t}$ = Risk free rate saham i pada periode ke t

β = Beta saham

$R_{m,t}$ = Return market pada periode ke t

3.4.3 Actual Return Saham

Actual return adalah return yang sebenarnya terjadi pada periode tertentu di suatu saham. Riwayat *actual return* biasanya akan dipakai oleh para investor untuk menghitung *expected return* atau bisa digunakan untuk menghitung risiko suatu saham di masa yang akan datang. Yang dihitung dengan mengurangkan harga saham sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dan membagi hasil tersebut dengan harga saham periode sebelum, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

R_i = Return saham perusahaan i

$P_{i,t}$ = Harga saham perusahaan i pada periode ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan i sehari sebelum periode ke t

3.4.4 Abnormal Return Saham

Abnormal Return dihitung dengan *Market Adjusted Abnormal Return*, yaitu merupakan selisih *return* saham yang dihitung dari *return* sesungguhnya dikurangi *return* ekspektasi.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t}) \dots \dots \dots (3.3)$$

Dimana:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i pada periode ke t

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya saham ke i pada periode peristiwa ke t

$E(R_{i,t})$ = *return* ekspektasi saham ke i pada periode peristiwa ke t

3.4.5 Cumulative Abnormal Return

Selain menggunakan *abnormal return* dalam event study juga biasanya dapat menggunakan *cumulative abnormal return*, yaitu jumlah dari seluruh tingkat *abnormal return*. Dengan menggunakan *Cumulative Abnormal Return*, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\widehat{CAR}_{s,t}^i = \sum_{t=s}^t \widehat{AR}_t^i \dots \dots \dots (3.4)$$

Dimana:

$\widehat{CAR}_{s,t}^i$ = estimasi CAR pada saham i pada periode s sampai t

$\sum_{t=s}^t \widehat{AR}_t^i$ = jumlah estimasi AR pada saham i pada periode s sampai t

3.5 Metoda Analisis Data

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *event study* karena penelitian ini menguji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Teknik analisis menggunakan uji t terhadap signifikansi *abnormal return* dan *cumulative abnormal return* dengan nilai α 0,05(5%). Tolak H_0 apabila nilai

t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} dan tolak H_0 apabila nilai P-value lebih kecil dari taraf nyata (α).

Dengan rumus uji t-one sample sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.5)$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata sampel μ = Rata-rata populasi/hipotesis yang akan diuji

S = Standard deviasi n = Jumlah sampel

Dan rumus uji t-two sample paired sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \dots \dots \dots (3.6)$$

Dimana:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 S_1 = Standard deviasi sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 S_2 = Standard deviasi sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1 S_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : AR_{i,t} = [R_{i,t} - E(R_{i,t})] = 0 \dots \dots \dots (3.7)$$

$$H_\alpha : AR_{i,t} = [R_{i,t} - E(R_{i,t})] = \emptyset \dots \dots \dots (3.8)$$

Dimana:

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya saham ke i pada periode peristiwa ke t

$E(R_{i,t})$ = *return* ekspektasi saham ke i pada periode peristiwa ke t

$$H_0 : \widehat{CAR}_{s,t}^i = \left(\sum_{t=s}^t \widehat{AR}_t^i\right) = 0 \dots \dots \dots (3.9)$$

$$H_\alpha : \widehat{CAR}_{s,t}^i = \left(\sum_{t=s}^t \widehat{AR}_t^i\right) = \emptyset \dots \dots \dots (3.10)$$

Dimana:

$\widehat{CAR}_{s,t}^i$ = estimasi CAR pada saham i pada periode s sampai t

$\sum_{t=s}^t \widehat{AR}_t^i$ = jumlah estimasi AR pada saham i pada periode s sampai t